

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan produk instrumen evaluasi *online* berbasis *liveworksheets* untuk mata pelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan instrumen evaluasi *online* berbasis *liveworksheets* untuk mata pelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD, diawali dengan penelitian awal melalui metode pengamatan dan wawancara secara langsung ke tempat penelitian. Instrumen evaluasi dirancang dengan menerapkan model ADDIE melalui lima tahapan, yaitu analisis, perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, dibagi menjadi tiga proses yaitu, analisis kurikulum, kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Tahap perencanaan instrumen evaluasi dilakukan dengan mendesain instrumen evaluasi. Tahap pengembangan dilakukan melalui proses uji oleh ahli validasi dan praktisi. Uji validitas dilaksanakan oleh tiga ahli dibidang materi, media dan bahasa, dilanjutkan dengan uji kepraktisan oleh guru sebagai praktisi. Dalam tahapan implementasi, dilakukan uji coba kepada peserta didik dalam bentuk kelompok kecil dan kelompok besar. Tahap evaluasi pada model pengembangan ADDIE ada dua tahapan yaitu secara formatif dan sumatif.
2. Validasi produk instrumen evaluasi *online* berbasis *liveworksheet* untuk mata pelajaran IPAS materi ekosistem di kelas V SD pada tahap pengembangan ini dinilai "sangat valid". Tim ahli melakukan validasi pada tiga aspek, yaitu materi, media, dan bahasa. Berdasarkan penilaian dan masukan yang

disampaikan validator terhadap produk yang dikembangkan, validator materi memberikan skor rata-rata kevalidan materi sebesar 4,8 yang dinilai "sangat valid". Validator media memberikan penilaian dengan skor rata-rata sebesar 4,7 yang dinilai "sangat valid". Tingkat kevalidan bahasa diberikan penilaian dengan skor rata-rata sebesar 4,4 yang menunjukkan produk tersebut dinilai "sangat valid", sehingga disimpulkan bahwa instrumen evaluasi yang telah dikembangkan layak untuk diuji coba.

3. Tingkat kepraktisan dari produk instrumen evaluasi dinilai berdasarkan angket yang diisi guru dan peserta didik. Angket kepraktisan guru menunjukkan penilaian dengan skor rata-rata 4,8 yang dinilai "sangat praktis". Tanggapan peserta didik pada angket menghasilkan rata-rata 4,83 dinilai "sangat praktis".

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang dihasilkan oleh penelitian dan pengembangan instrumen evaluasi *online* berbasis *liveworksheets* untuk mata pelajaran IPAS materi ekosistem kelas V SD ditemukan beberapa implikasi, yaitu:

1. Pengembangan instrumen evaluasi *online* berbasis *liveworksheets* bertujuan sebagai perangkat ajar pembelajaran IPAS, khususnya materi ekosistem, di kelas V SD sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Instrumen evaluasi ini dapat diterapkan dengan fleksibilitas melalui pengiriman tautan atau scan barcode, memungkinkan peserta didik mengakses *platform liveworksheets* melalui handphone atau laptop.
2. Hasil dari penelitian pengembangan ini memiliki potensi untuk memberikan dukungan kepada guru dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran IPAS, khususnya pada materi

ekosistem di kelas V sekolah dasar. Pemanfaatan instrumen evaluasi berbasis *liveworksheets* dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, karena produk yang dikembangkan dirancang dengan tipe soal yang menarik dan menjadikan proses evaluasi tidak monoton. Inovasi ini membawa konsep pembelajaran yang didukung oleh teknologi sehingga menambah inovasi baru. Sejalan dengan pernyataan (Samsu, 2017) menyebutkan bahwa kontribusi yang nyata dari jenis penelitian *research and development* terletak pada penciptaan inovasi baru.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil penelitian pengembangan instrumen evaluasi *online* berbasis *liveworksheets*, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Disarankan agar pendidik dapat memanfaatkan instrumen evaluasi berbasis *liveworksheets* dalam proses evaluasi pembelajaran untuk memperluas kemampuan berpikir peserta didik serta meningkatkan motivasi dan semangat mereka.
2. Penelitian dan pengembangan selanjutnya, disarankan supaya peneliti mampu meningkatkan kualitas dan kreativitas untuk mencapai tingkat kevalidan. Baik dalam tingkat kevalidan materi, media atau bahasa dari pengembangan instrumen evaluasi dengan memanfaatkan pembelajaran yang beragam.